

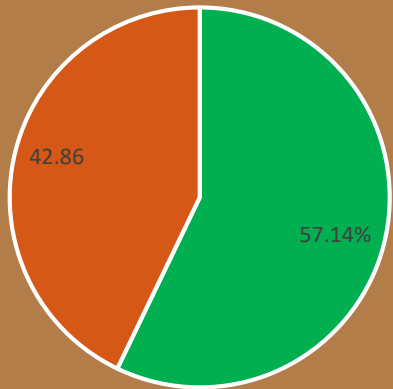


# SOSIALISASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN

BAPPEDA, 18 MARET 2022

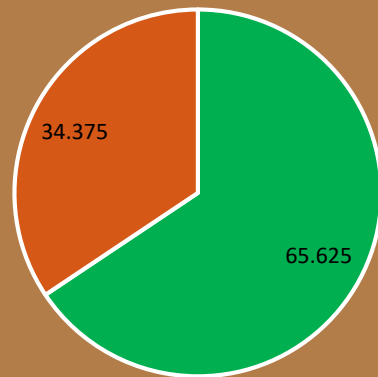
# EVALUASI CAPAIAN KINERJA 2021

IKU Pemda



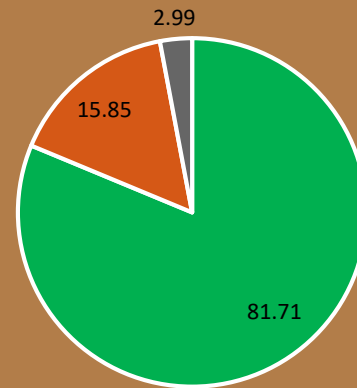
■ Tercapai ■ Tidak Tercapai

Program Pemda



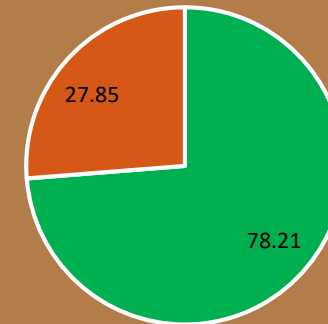
■ Tercapai ■ Tidak Tercapai

Sasaran OPD



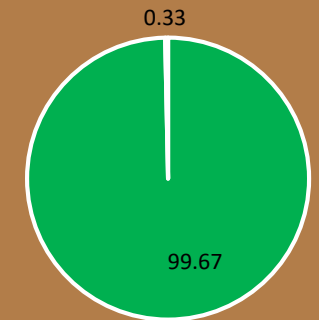
■ Tercapai ■ Tidak Tercapai ■ NA

Program OPD



■ Tercapai ■ Tidak Tercapai

Sub Kegiatan



■ Tercapai ■ Tidak Tercapai

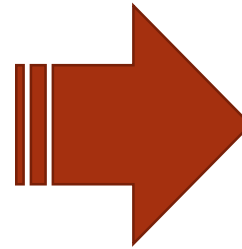
# PENGANTAR

- Menindaklanjuti surat Sekda DIY No 903/2485, Tanggal 5 Maret 2022 perihal Pengentrian dan Pembaharuan Sengguh;
- Sehubungan dengan Surat Kepala Bappeda DIY No 903/02308, Tanggal 9 Maret 2022 perihal Pembahasan Laporan Realisasi Keuangan OPD DIY.

# PENGUATAN KEMBALI PENGENDALIAN INTERNAL

Ingub DIY No.3/INSTR/2019 tentang Percepatan Tindak Lanjut Catatan dan Rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dari Kemenpan RB.

- KELIMA** : Melaksanakan pembinaan aparatur PNS secara berjenjang (atasan kepada bawahan) paling sedikit 1 (satu) bulan sekali untuk mendiskusikan:
1. capaian perbandingan target dan realisasi Sasaran Kerja Pegawai;
  2. aspek perilaku kerja pegawai, antara lain terkait orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerja sama, dan kepemimpinan.
  3. permasalahan atau kendala dalam pelaksanaan tugas dan pemecahan permasalahan;
  4. mitigasi resiko kegagalan pencapaian target kinerja;
  5. rekomendasi atasan kepada bawahan untuk pengembangan kompetensi dan kinerja pegawai; dan
  6. tindak lanjut atas rekomendasi sebelumnya.



**PELAPORAN SENGGUH SEBAGAI HASIL DARI PENGENDALIAN INTERNAL SEHINGGA DIPEROLEH DATA YANG VALID.**



**Salah satu solusi terkait data realisasi keuangan yang belum terintegrasi dengan SIPD**

# PERKEMBANGAN UPAYA INTEGRASI DATA DENGAN SIPD

- Telah dilakukan upaya melakukan integrasi data dengan SIPD.
- Hasil integrasi SIPD: Otomatisasi DPA, ROPK Keuangan (Angkas)

## Disklaimer:

- Namun demikian, hasil dari koordinasi menunjukkan bahwa laporan SPJF di SIPD belum dapat dimunculkan persub kegiatan (sebagaimana dibutuhkan untuk penilaian kinerja OPD).
- Data yang saat ini tersedia pada level sub kegiatan adalah data LRA (saat ini telah dicoba untuk diotomasi ke sengguh).
- Memerlukan rekon/validasi ditingkat OPD untuk menjaga keselarasan/validitas/ akurasi realisasi keuangan
- Pada DPA belum diotomatisasi indikator (1) "Hasil Kegiatan" untuk masing-masing sub kegiatan → **menjadi catatan Inspektorat, perlu diisi/ diisi oleh operator OPD**; (2) prioritas dan tematik → akan dilakukan upaya integrasi data terlebih dahulu

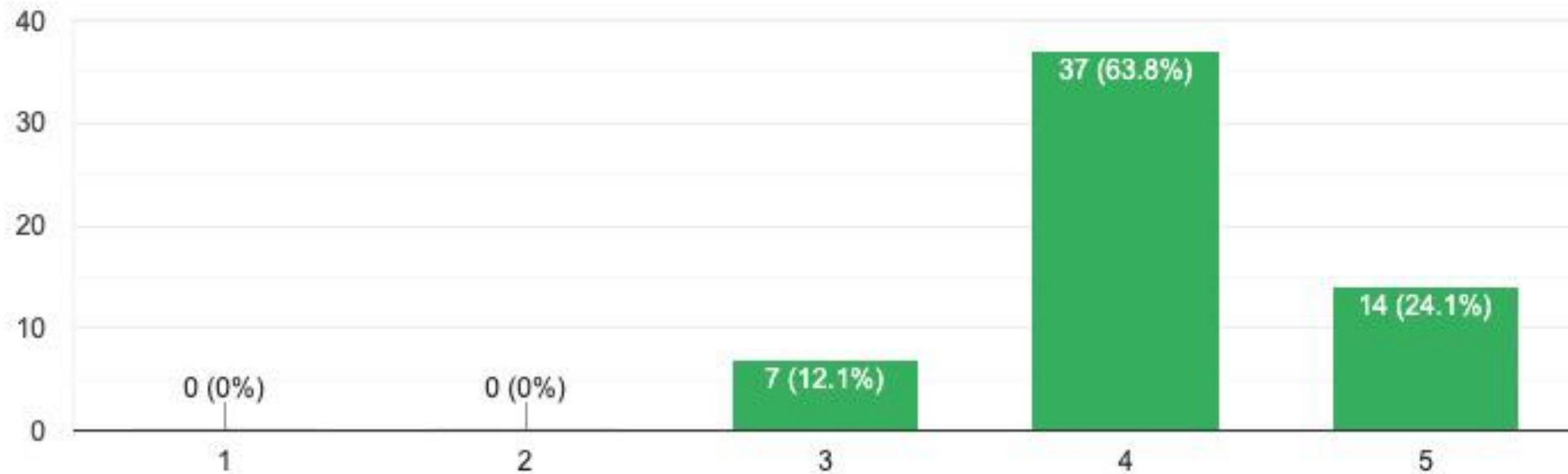
## YANG PERLU DILAKUKAN OLEH OPD

- 1) Memastikan DPA telah diisi lengkap
- 2) Memastikan ROPK fisik dan keuangan telah dientri sesuai dengan prinsip-prinsip dasar (pentargetan fisik minimal sama atau lebih tinggi dari keuangan, kecuali kondisi khusus), tidak ada Bahasa keuangan di ROPK fisik, dll
- 3) Memastikan telah melakukan entri progress fisik beserta kelengkapannya
- 4) Untuk persiapan penilaian di TW I, memastikan data yang terisi sudah sesuai melalui konsolidasi/validasi di pengendalian internal
- 5) Saat ini telah dilakukan penarikan data realisasi keuangan di SIPD agar terentri ke sengguh.

# HASIL SURVEY PENGGUNA SENGGUH : 63,8% PUAS TINGKAT KEPUASAN OPERATOR/ PENGGUNA (11 FEB 2021)

Sesuai dengan pengalaman Anda, seberapa puas Anda menggunakan Sengguh?

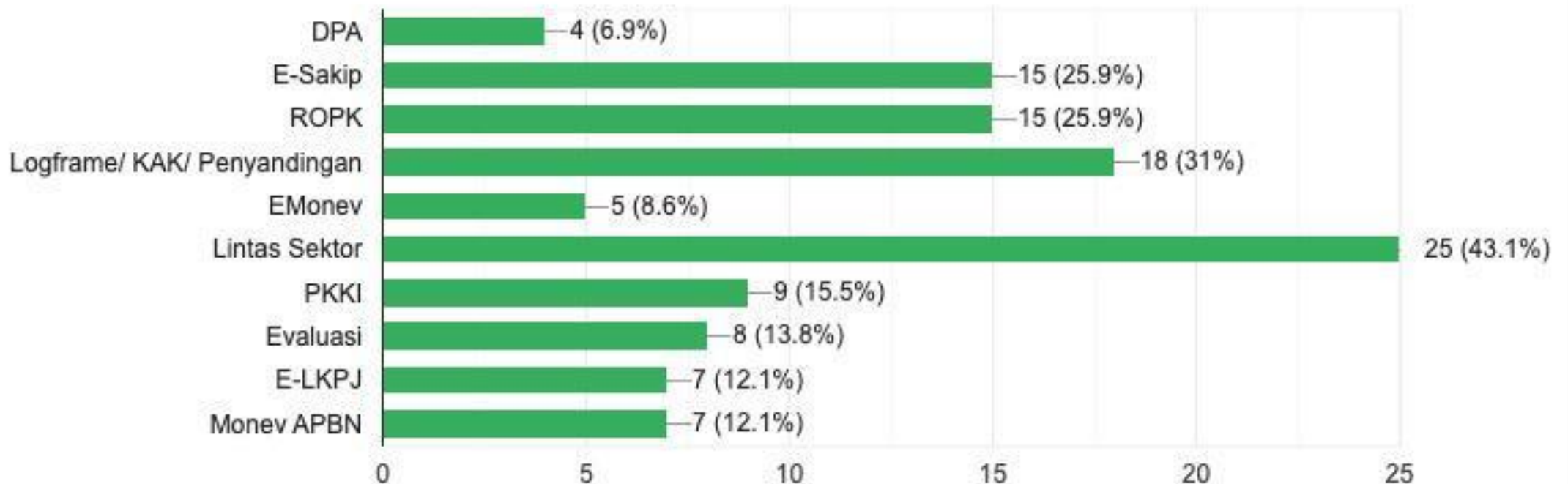
58 responses



# HASIL SURVEY PENGGUNA SENGGUH : FITUR LINTAS SEKTOR TERBANYAK SULIT DIPAHAMI 43,1% TINGKAT KESULITAN FITUR YANG DIALAMI OPERATOR/ PENGGUNA (11 FEB 2021)

Menurut Anda Fitur Sengguh yang masih sulit untuk dipahami apa saja?

58 responses





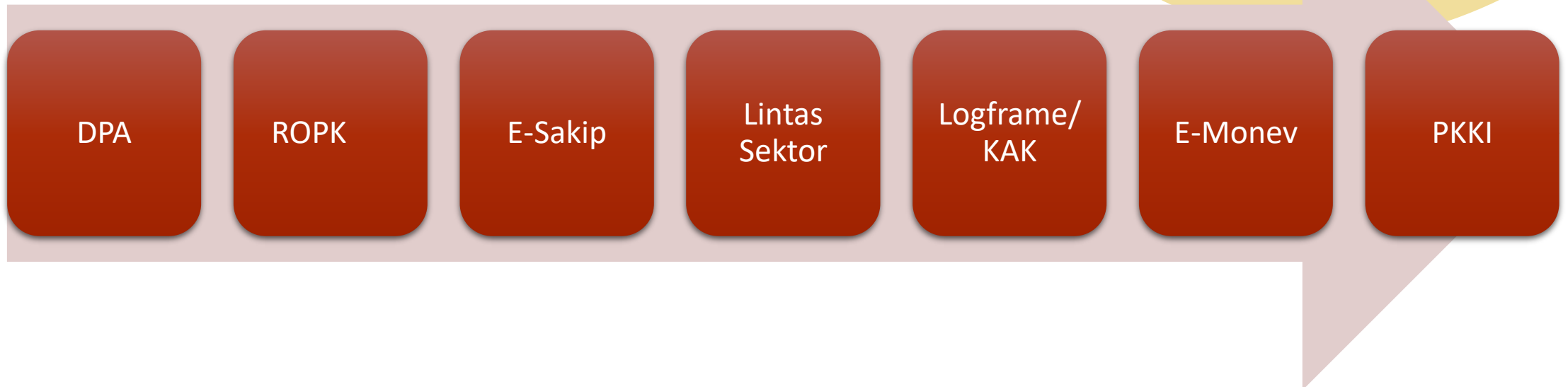


## BEBERAPA TEMUAN PELAPORAN SENGGUH

---



# URUTAN PENGENTRIAN SENGGUH



# PRINSIP UMUM PENGENTRIAN

## DPA



DPA

- Memastikan semua target dan satuan yang dientri, sesuai dengan dokumen DPA hardcopy.
- Mohon dapat dilengkapi data indikator **Hasil** sesuai rekomendasi Inspektorat (pencermatan Sengguh pada saat pemeriksaan)

- Data dukung klaim ketercapaian/ketidaktercapaian harus disertakan pada kolom keterangan.
- Termasuk rumus perhitungan dan sumber data (angka-angka diperoleh dari mana)



ESAKIP

## E-SAKIP

# PRINSIP UMUM PENGENTRIAN

## ROPK

- perhatikan apakah masih ada penguangan detail RO PK Fisik dengan Bahasa belanja keuangan (seperti RO PK Keuangan).
- Target RO PK fisik idealnya minimal sama dengan, atau di atas RO PK keuangan. Kecuali untuk sub kegiatan yang sifatnya khusus misal yang membutuhkan uang muka



ROPK

- Hambatan/ faktor pendukung harus disertakan. Penting khususnya untuk menjelaskan ketidak tercapaian yang disebabkan faktor eksternal.
- Dokumen pendukung perlu disertakan karena menjadi komponen penilaian PKKI



EMONEY

## E-MONEY

# PRINSIP UMUM PENGENTRIAN

## LOGFRAME/KAK/LINTAS SEKTOR



Log Frame/KAK  
/Penyandingan

- Ada bagian yang belum diisi lengkap, sehingga oleh sistem dinilai 1.
- Perhatikan keberjenjangan setiap asumsi eksternal
- Asumsi eksternal adalah **faktor pendukung ketercapaian** yang ada di luar OPD.
- Lintas sector harus mampu menunjukkan peran OPD bersangkutan dan kerjasamanya dengan mitra lintas sector dan dukungan SDM/Anggaran yang dimiliki OPD.

- Lupa melakukan submit ulang paska revisi setelah desk, sehingga nilai yang ditarik adalah nilai lama/sebelum perbaikan



PKKI

## PKKI

# SENGGUH

Sistem Evaluasi Pertanggungjawaban Pembangunan Daerah

2020

2021



## BEBERAPA PERTANYAAN SEPUTAR SENGGUH

---

# BEBERAPA PERTANYAAN SEPUTAR SENGGUH

Masukan	Tindak Lanjut
Mengapa Log frame tidak dapat diakses di tingkat bidang	Akun OPD dapat diberikan pada bidang, sehingga bidang dapat ikut entri sesuai dengan indicator masing-masing
E sakis KPA tidak link dengan PA sehingga kadang berbeda jika waktu berkoordinasi tidak mencukupi	E Sakip memang hanya dapat diakses dari PA agar memastikan datanya sudah melalui proses rekon.
ROPK 2021 lebih simpel karena input berbasis bulan bukan mingguan	Sudah <i>di-followup</i>
Mungkin bisa integrasi dengan data Simpeg organisasinya	Belum dapat di <i>followup</i> , karena ada perubahan data nomenklatur jabatan. Disclaimer terdapat perubahan Permenpan terkait Subkoordinator (Jabfung penyetaraan, eks Jabwas)
Untuk tahun 2021 sedikit mis karena penyesuaian dg SIPD. Misal sub skpd pengampu, karena banyak program yg diampu oleh banyak bidang/bagian	Untuk di tingkat program OPD yang indikatornya diampu oleh 2 bidang atau lebih, maka pada e-sakis/skpd/indikator kinerja program/+indicator, kemudian di entri sesuai bidang pengampu.
sebaiknya ada notifikasi/catatan apabila ada kolom yang belum terisi/masih salah dalam pengisian.	Akan ditindaklanjuti
Induk kami Dinkes DIY sudah input room untuk prog keg Bapel Jamkessos namun sampai saat ini kami di Bapel Jamkesos blm dpt input logframe	Sudah <i>di-followup</i>

# BEBERAPA PERTANYAAN SEPUTAR SENGGUH

Masukan	Tindak Lanjut
Input keluaran sub kegiatan kenapa tidak link langsung dari SIPKD?	Pelu dilakukan editing pada menu entri
Log Frame untuk tahun 2021 belum bisa diakses karena belum entri ESAKIP oleh PA. Tetapi pada pengalaman tahun kemarin, bahasa input Log Frame yang masih kurang familiar. Mohon bimbingannya untuk mengisi Log Frame. Terima kasih.	Perlu Koordinasi internal dengan PA
Mohon untuk memberikan pendampingan dan waktu yang cukup untuk melakukan perbaikan	Saat ini kami sudah melakukan migrasi ke grup telegram untuk asistensi dan menambah menu FAQ pada sengguh
Pada menu KAK isian yang disediakan terlalu banyak, mungkin bisa dibuat lebih ringkas	KAK dimaksudkan untuk menjelaskan substansi sub kegiatan, sehingga sifatnya detail
Di ESAKIP untuk Program Tahunan tdk bisa ditambahkan lg di Program Tahunannya walaupun sudah di ceklist per sub kegiatan yang diampu.	Nama program tahunan sesuai yang ada di SIPD
Antara logframe dan KAK, untuk yg harus didahulukan yg mana? dan input kolom indikator yg diverifikasi untuk peralatan dan SDM itu berasal dari KAK?	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Logframe dan KAK adalah kesatuan, sehingga dilakukan bersamaan dengan pengampu program sebagai coordinator substansi pengisian.</li><li>2) Untuk Indikator SDM dan Peralatan, dapat dientri pada menu KAK/ entri data/entri KAK/Form KAK sub kegiatan.</li></ol>



# BEBERAPA PERTANYAAN SEPUTAR SENGGUH

Masukan	Tindak Lanjut
Adanya ambiguitas penafsiran jadwal pelaksanaan pada KAK, apakah jadwal mulai dari persiapan hingga pelaporan atau hanya jadwal kegiatan fisik di lapangan	Termasuk persiapan hingga target akhir pelaksanaan output tercapai 100%
Pada DPA TA 2021 tidak muncul "HASIL" karena berbasis Subkegiatan, sementara pengisiannya kami tulis setrip (-)	Menu hasil adalah hasil sub kegiatan. <b>Mohon dapat dilengkapi data indikator Hasil sesuai rekomendasi Inspektorat (pencermatan Sengguh pada saat pemeriksaan)</b>
Bisa link SIPKD/SIPD untuk output dan hasil tidak cuma program/kegiatan/subkegiatan	Menu SIPD/SIPD masih dalam pengembangan, sehingga proses komunikasi data belum optimal
Untuk Indikator Kinerja Program, ada menu Target Kinerja tahun n, Realisasi kinerja tahun n-1, dan target akhir periode tahun 2022 dalam satuan %, ini hanya bisa diisi dengan angka ablosut 0-100%, bagaimana jika angkanya diluar range tersebut?	Akan menjadi catatan
Tidak ada akses entri data skpd	Kewajiban input di ESAKIP ada di PA, KPA berkontribusi pada penyediaan data
mohon ada diklat secara offline	Bid Pengendalian melayani konsultasi pada jam kerja, di Bidang Pengendalian atau melakukan pertemuan Zoom /memanfaatkan grup telegram/melalui koordinator komisi
Cara mengisi Laporan Es III dan Laporan Es IV bagaimana ya?	Bisa menggunakan panduan yang kami upload di sengguh



# TERIMA KASIH

---



monev.bappedadiy



<https://sungguh.jogjaprov.go.id>